

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam dunia perekonomian semua lembaga atau badan melakukan kegiatan perekonomian dengan tujuan menghasilkan laba. Tujuan utama didirikannya perusahaan ialah meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran para pemilik atau pemegang sahamnya. Jika suatu perusahaan berhasil mencapai tujuannya, hal ini akan memberikan dampak yang positif bagi pemilik perusahaan, bagi investor dan juga bagi para calon investor. Keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan dapat dilihat dari nilai perusahaannya. Nilai perusahaan juga dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Selain itu juga nilai perusahaan penting untuk para calon investor, agar calon investor dapat yakin menanamkan modalnya pada perusahaan karena kemakmuran para pemegang sahamnya diperhatikan dengan baik.

Apabila tindakan antara manajer dengan pihak lain tersebut berjalan sesuai, maka masalah diantara kedua pihak tersebut tidak akan terjadi. Dalam kenyataannya penyatuan kepentingan kedua pihak tersebut seringkali menimbulkan masalah. Adanya masalah diantara manajer dan pemegang saham disebut masalah agensi (*agency problem*). Dalam konsep *theory of the firm* (Jensen & Meckling, 1976) dalam Johanis Darwin Borolla (2011), adanya *agency problem* tersebut akan menyebabkan tidak tercapainya tujuan keuangan perusahaan, yaitu meningkatkan nilai perusahaan dengan cara memaksimalkan

kekayaan pemegang saham. Untuk itu diperlukan sebuah kontrol dari pihak luar dimana peran monitoring dan pengawasan yang baik akan mengarahkan tujuan sebagaimana mestinya.

Good Corporate Governance merupakan salah satu elemen kunci dalam meningkatkan efisiensi ekonomis, yang meliputi serangkaian hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, para pemegang saham dan stakeholder lainnya. *Good Corporate Governance* juga memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan sasaran-sasaran dari suatu perusahaan, dan sebagai sarana untuk menentukan teknik monitoring kinerja. (Deni Khomisyah dan Rika, 2004) dalam Johanis Darwin Borolla (2011).

Masalah *Good Corporate Governance* dapat ditelusuri dari pengembangan *agency theory* yang mencoba menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan (manajer, pemilik perusahaan dan kreditor) akan berperilaku, karena mereka pada dasarnya mempunyai kepentingan berbeda. Manajer mempunyai kewajiban untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham, namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka. Penyatuan kepentingan pihak-pihak ini seringkali menimbulkan masalah yang disebut dengan masalah keagenan (*agency conflict*).

Penelitian ini dimotivasi oleh penelitian Johanis Darwin Borolla (2011) dan penelitian Freddy Samuel Kawatu (2009). Johanis Darwin Borolla (2011) melakukan penelitian “Analisis pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan”. Dalam penelitian ini, peneliti menguji apakah *Good Corporate*

Governance berpengaruh terhadap peningkatan nilai perusahaan. Dan berikut adalah hasil dari penelitian tersebut: 1) Kepemilikan konstitusional berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini bermakna bahwa kepemilikan oleh institusi dapat berperan sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* dalam mengurangi persoalan keagenan, sebab konsentrasi kepemilikan dapat mengendalikan manajemen secara efektif, sehingga mendorong manajemen bertindak sesuai dengan kepentingan pemegang saham. 2) Penelitian ini membuktikan bahwa porsi komisaris independen dalam susunan dewan komisaris tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini berarti peran komisaris independen seperti yang diharapkan semua *shareholder* tidak dilakukan dengan baik.

Freddy Samuel Kawatu melakukan penelitian tentang “Mekanisme *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan dengan kualitas laba sebagai variabel intervening”. Dalam penelitian ini peneliti menguji pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap kualitas laba, pengaruh kualitas laba terhadap nilai perusahaan, pengaruh *Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa mekanisme *Corporate Governance* yang meliputi kepemilikan manajerial dan komite audit secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laba. Penelitian ini juga mendukung bahwa kualitas laba secara positif mempengaruhi nilai perusahaan. Dan penelitian ini juga membuktikan bahwa mekanisme *Corporate Governance* mempengaruhi nilai perusahaan.

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang telah dilakukan oleh Johanis Darwin Borolla (2011) yang menguji pengaruh *Corporate Governance* (Kepemilikan Institusional dan Independen Komisaris) terhadap nilai perusahaan. Penelitian tersebut dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan dari tahun 2005-2009. Dari hasil penelitian terdahulu di atas, peneliti menguji kembali Pengaruh mekanisme *Good Corporate Governance* (Dewan Komisaris, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan kepemilikan Institusional) terhadap nilai perusahaan, dengan melakukan pengamatan pada perusahaan perbankan dari tahun 2008-2011.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, penulis akan merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk membuktikan secara empiris pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* terhadap nilai suatu perusahaan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Untuk menganalisis ada tidaknya pengaruh penerapan *Good Corporate Governance* nilai perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada pihak perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaannya.

3. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada para calon investor dalam menginvestasikan modalnya kepada suatu perusahaan tertentu.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide, masukan dan gambaran bagi peneliti berikutnya dalam melakukan penelitian yang baru ataupun sejenis.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang apa saja yang menjadi latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan landasan teori yang mendasari *Good Corporate Governance* serta pengaruhnya terhadap nilai perusahaan, kajian penelitian-penelitian sebelumnya, dan pengembangan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang variabel penelitian, jenis penelitian, ukuran populasi dan sampel, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian serta analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang simpulan, keterbatasan penelitian, dan saran yang diberikan untuk peneliti selanjutnya.